BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

a) Letak Geografis Kota Ambon, Maluku

Kota Ambon adalah salah satu kota di provinsi Maluku, Indonesia. Secara Geografis Kota Ambon terletak pada posisi 3°34'4,80"-3°47'38,4" LS dan pada posisi 128°1'33,6"-128°18'7,20" BT, dimana secara keseluruhan Kota Ambon berbatasan dengan Kabupaten Maluku Tengah. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1979 luas wilayah Kota Ambon seluruhnya kurang lebih 377 km^2 yang terdiri dari daratan 359,45 km^2 dan luas lautan 17,55 km^2 dengan panjang garis pantai 98 km. Sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Kota Ambon Nomor 2 Tahun 2006, didapati luas masing-masing kecamatan yang terdapat di Kota Ambon sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Ambon

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas	
			km^2	Persentase (%)
1.	Nusaniwe	13	88,35 km^2	25
2.	Sirimau	14	86,81 km^2	24
3.	Teluk Ambon Baguala	8	40,11 km^2	14
4.	Teluk Ambon	7	93,68 km^2	11
5.	Leitimur Selatan	8	50,50 km^2	26
Jumlah		50	359,45	100

Sumber:*Kota Ambon Dalam Angka*, (2022)

b) Batas Wilayah

Batas wilayah Kota Ambon adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Letak dan Batas Wilayah Kota Ambon

Arah	Batas Wilayah
Utara	Petuanan Desa Hitu, Hila, Kaitetu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.
Selatan	Laut Banda.
Timur	Petuanan Desa Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.
Barat	Petuanan Desa Hatu, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah.

Sumber*: Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah Penelitian, dan Pengembangan Kota Ambon,* (2020)

Berikut Peta Administrasi Kota Ambon sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Ambon
Sumber*: Google,* (2022)

c) Kependudukan

Pada Tahun 2021 Jumlah penduduk Kota Ambon yaitu sebesar 347.644 jiwa yang tersebar sebanyak 5 kecamatan. Dari 5 kecamatan Sirimau yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar 146,453 jiwa.

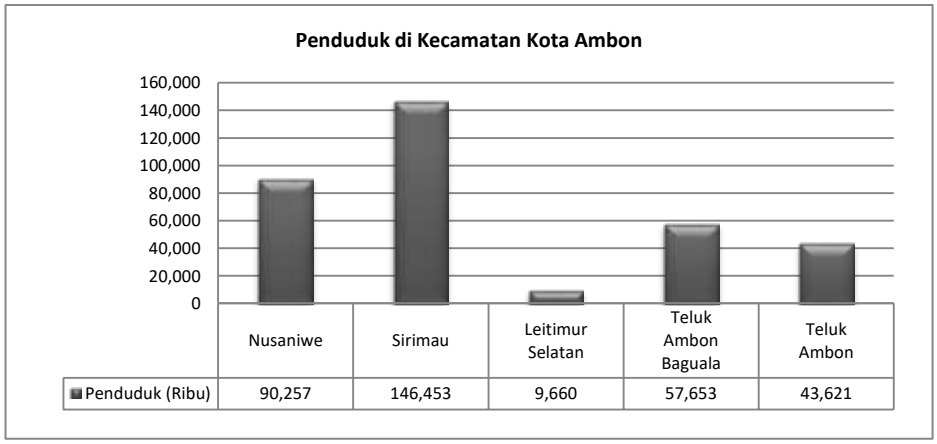

Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecataman di Kota Ambon Tahun 2021
Sumber*: Kota Ambon Dalam Angka*, (2022)

Tabel 4. 3 Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Ambon

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan penduduk per km^2
1.	Nusaniwe	90.257	25,96	1.002
2.	Sirimau	146.453	42,13	1.687
3.	Leitimur Selatan	9.660	2,78	191
4.	Teluk Ambon Baguala	57653	16,58	1.437
5.	Teluk Ambon	43.621	12,55	466
Kota Ambon		347.644	100,00	967

Sumber*: Kota Ambon Dalam Angka*, (2022)

d) Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tatanan Transportasi Lokal)

Dalam RPJMN 2015-2019, Kota Ambon berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi wilayah Maluku dalam bentuk Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Kota Ambon juga berperan sebagai pendukung pengembangan kawasan perbatasan negara. Untuk mendukung peran tersebut, perlu peningkatan konektivitas antar pusat kegiatan maupun antar pulau melalui pengembangan sistem transportasi berbasis udara dan kemaritiman, salah satunya dengan peningkatan kapasitas pelabuhan di Ambon.

1) Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kota Ambon tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di kota lainnya di Indonesia. Seperti halnya Bus yang menjadi angkutan antar kabupaten/kota. Perkembangan jalan raya di Kota Ambon sampai akhir tahun 2018 telah mencapai 403.910 km. Dari total panjang jalan yang ada, semuanya adalah jalan kota.

2) Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Secara Umum di Ambon terdapat 3 pelabuhan yaitu:

- Pelabuhan Penyeberangan Galala, penghubung antara Pulau Ambon dan Pulau Buru.
- Pelabuhan Poka, penghubung antara Pulau Ambon, Pulau Buru, Pulau Seram bagian Timur, dan Pulau Maluku Tenggara.
- Pelabuhan Yos Sudarsi, pelabuhan laut yang menjadi titik uatama di Kota Ambon.

2. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang disediakan oleh Pelabuhan Penyeberangan Galala untuk melayani lintasan penyeberangan adalah kapal penyeberangan Ro-ro. Berikut adalah data kapal Ro-ro yang beroperasi pada Pelabuhan Penyeberangan Galala.

Gambar 4. 3 KMP. Temi
Sumber *: Hasil Survei Tim PKL Maluku,* (2022)

Tabel 4. 4 Karakteristik KMP Temi di Pelabuhan Penyeberangan Galala

KARAKTERISTIK KMP. TEMI	
Nama Kapal	KMP. TEMI
Tempat Pembuatan	PT. SANUR MARINDO SHIPYARD TEGAL
Tahun	2006
Tanda Panggilan/ Call Sign	PMOE
Lintas Penyebrangan	Galala- Namlea
Jarak Lintasan	85 Mill
Type Kapal	Ro-Ro Passanger /
GRT	1148
Panjang seluruhnya (LOA)	45,50 meter
Panjang (LBP)	40,65 meter

KARAKTERISTIK KMP. TEMI	
Lebar (B)	12,00 meter
Dalam (D)	3,20 meter
Sarat Air (d)	2,15 meter
Merk mesin induk	YANMAR
Type	6 AYM - ETE
Tenaga Kuda (PK)	829 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasionall	10 knot
Rotasi per Menit (RPM)	1900
Tahun Pembuatan Mesin	2008
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	Kanan : 0952 (PS) Kiri : 0951 (SB)
Merk Mesin Bantu/ HP	PERKINS
Type	RS 51277
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	122 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1800
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	50 Ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	70 Ton
Kapasitas Tangki Ballast	80 Ton
Rotasi per Menit (RPM)	1900
Tahun Pembuatan Mesin	2008
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	315 Orang

KARAKTERISTIK KMP. TEMI	
Jumlah Kendaraaan	Golongan IV = 7 Unit Golongan V = 12 Unit Total 19 Unit
Jumlah ABK	18 Orang
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 6 m Lebar : 4 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6 m Lebar : 4 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	3,8 m
Tinggi Car Deck Buritan	3,8 m

Sumber *: PT.ASDP Cabang Ambon,* (2022)

Gambar 4. 4 KMP. Wayangan
Sumber *: Hasil Survei Tim PKL Maluku,* (2022)

Tabel 4. 5 Karakteristik KMP> Wayangan di Pelabuhan Penyeberangan

KARAKTERISTIK KMP. WAYANGAN	
Nama Kapal	KMP. WAYANGAN
Tempat Pembuatan	PT. DUMAS TANJUNG PERAK SHIPYARD SURABAYA

KARAKTERISTIK KMP. WAYANGAN	
Tahun	2013
Tanda Panggilan/ Call Sign	JZCO
Lintas Penyebrangan	Galala- Namlea
Jarak Lintasan	85 Mill
Type Kapal	Ro-Ro Passanger /
GRT	1029
Panjang seluruhnya (LOA)	56,02meter
Panjang (LBP)	48,82 meter
Lebar (B)	14,00 meter
Dalam (D)	3,80 meter
Sarat Air (d)	2,07 meter
Merk mesin induk	BAUDOUIN
Type	12M26SRP2
Tenaga Kuda (PK)	1100 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasionall	11 knot
Rotasi per Menit (RPM)	1900
Tahun Pembuatan Mesin	2012
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	Kanan : 27857 (PS) Kiri : 27840 (SB)
Merk Mesin Bantu/ HP	CUMMINS
Type	6BTA5-9-GM100
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	97 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1500
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	53 Ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	50 Ton

KARAKTERISTIK KMP. WAYANGAN	
Kapasitas Tangki Ballast	100 Ton
Rotasi per Menit (RPM)	1900
Tahun Pembuatan Mesin	2012
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	198 Orang
Jumlah Kendaraaan	Golongan IV = 8 Unit Golongan V = 20 Unit Total 28 Unit
Jumlah ABK	12 Orang
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 5 m Lebar : 4 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 5 m Lebar : 4 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	3,8 m
Tinggi Car Deck Buritan	3,8 m

Sumber *: PT.ASDP Cabang Ambon,* (2022)

Gambar 4. 5 KMP. Garda Maritim 5
Sumber *: Hasil Survei Tim PKL Maluku,* (2022)

Tabel 4. 6 Karakteristik KMP. Garda Maritim 5 di Pelabuhan Penyeberangan Galala

KARAKTERISTIK KMP. GARDA MARITIM 5	
Nama Kapal	KMP. GARDA MARITIM 5
Tempat Pembuatan	PT. MULTI GUNA MARITIM
Tahun	2020
Tanda Panggilan/ Call Sign	YCZW2
Lintas Penyebrangan	Galala- Namlea
Jarak Lintasan	85 Mill
Type Kapal	Ro-Ro Passanger /
GRT	1183
Panjang seluruhnya (LOA)	67,183 meter
Panjang (LBP)	62,697meter
Lebar (B)	14,020 meter
Dalam (D)	3,650 meter
Sarat Air (d)	2,650 meter
Merk mesin induk	YANMAR
Type	12 AYM - ETE
Tenaga Kuda (PK)	1200 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasionall	11 knot
Rotasi per Menit (RPM)	1850
Tahun Pembuatan Mesin	-
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	Kanan : 4733 (PS) Kiri : 4732 (SB)
Merk Mesin Bantu/ HP	YANMAR DIESEL
Type	4TNV98T/ GGE2
Jumlah Mesin	3 unit
Tenaga Kuda (PK)	3X
Rotasi per Menit (RPM)	1500
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	98 Ton

KARAKTERISTIK KMP. GARDA MARITIM 5	
Kapasitas Tangki Air Tawar	170 Ton
Kapasitas Tangki Ballast	1850 Ton
Rotasi per Menit (RPM)	1850
Tahun Pembuatan Mesin	-
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	305 Orang
Jumlah Kendaraaan	Golongan IV = 25 Unit Golongan V = 15 Unit Total 30 Unit
Jumlah ABK	18 Orang
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 8,2 m Lebar : 6 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 8,2 m Lebar : 6 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	4,5 m
Tinggi Car Deck Buritan	4,5 m

Sumber *: PT.Garda Maritim*,(2022)

3. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
   Fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Galala adalah sebagai berikut:

   Data Pelabuhan

   Data Umum

   - Lokasi Pelabuhan : Desa Galala. Kec.Sirimau, Kota Ambon
   - Koorinat : 03°39’49.13”LS. 128°12’17.33”BT
   - Tahun Pembuatan : 1978
   - Tahun Operasi : 1982
   - Kelas Pelabuhan : Kelas II

- Luas Area Pelabuhan : ±4.613 m^2
- Status Pelabuhan : Milik PT. ASDP CAB AMBON
- Jumlah Dermaga : 2 (dua) buah
- Kapasitas Dermaga : 1000 s.d 1500 GT
- Kedalam Kolam : 3,12 m (MSL)
- Type Bongkar Muat : Plengsengan
- Pelayanan Lintasan : Lintasan Komersil

  Galala – Namlea (setiap hari)
- Kapal yang beropeasi : - KMP. Temi
  - KMP. Wayangan
  - KMP. Garda Maritim 5
- Pengelola Pelabuhan : PT ASDP Cab. Ambon

  Jumlah : 7 (tujuh) orang
  - 5 (lima) orang pegawai tetap
  - 2 (dua) orang pegawai kontrak

  BPTD XXIII promal : 4 (empat) orang

  Keamanan : 1 orang (TNI AD)

Tabel 4. 7 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Galala

No	Uraian	Jumlah Unit	Luas/Panjang	Keterangan
	Dermaga I :			
1	Tipe Plengsengan	1	15 m^2	Kurang Baik
	Dermaga II :			
2	Tipe Plengsengan	1	15 m^2	Kurang Baik
3	Jembatan Timbang	-	-	-
4	Terminal Penumpang	1	92 m^2	Baik
5	Loket	1	1,25 m^2	Baik
6	Ruang Menyusui	1	4,8 m^2	Baik

No	Uraian	Jumlah Unit	Luas/Panjang	Keterangan
7	Toilet	2	7,6 m^2	Baik
8	Mushola	1	8,26 m^2	Baik
9	Kantin	1	8,26 m^2	Baik
10	Tempat Wudhu	1	2,25 m^2	Baik
11	Ruang Tunggu	1	67,18 m^2	Baik
12	Kursi	44	-	Baik
13	Kantor Pelabuhan	1	126 m^2	Baik
14	Areal Lapangan Parkir	1	1000 m^2	Baik
15	Kios	5	45 m^2	Baik
16	Pagar/Tembok	1	73 m	Baik
17	Pos Jaga	1	1,25 m^2	Baik
18	Atm Center	1	1 m^2	Cukup baik
19	Portal	1	3 m	Baik
20	Rambu Suar	-		Baik
21	Alur Pelayaran			Baik
22	Perairan Tempat Labuh			Baik
23	Kolam Pelabuhan			Baik
24	Mooring Dolphin	-		-
25	Breasting Dolphin	-		-
26	Bolder	9		Kurang Baik
27	Fender	-		-
28	Catwalk	-	-	-

Sumber *: Hasil Survei Tim PKL Maluku,* (2022)

a) Terminal Penumpang

Terminal penumpang terdiri dari loket penumpang, ruang menyusui, mushola, toilet, kantin, loket dan ruang tunggu. Ruang Tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Dan loket untuk melakukan penjualan tiket kepada penumpang. Berikut kondisi ruang tunggu dan loket di pelabuhan Galala:

Gambar 4. 6 Terminal Penumpang

Terminal penumpang pada Pelabuhan Penyeberangan Galala memiliki luas 92 m^2 memiliki bentuk yang tertutup dan kondisi dalam keadaan baik .

b) Ruang Tunggu

Ruang tunggu adalah tempat peristirahatan untuk calon penumpang maupun penumpang di Pelabuhan. Adapun kondisi ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Galala saat ini terlihat cukup nyaman namun, suhu di ruang yang terasa agak panas dan kurang sejuk akibat tidak ada mesin pendingin dan kipas di ruang tunggu.

Gambar 4. 7 Ruang Tunggu

c) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air kecil dan besar yang disediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Adapun kondisi salah satu toilet yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Galala pada saat ini dalam keadaan bersih dan tidak berbau.

Gambar 4. 8 Toilet

d) Kantor

Kantor pelabuhan merupakan tempat kegiatan administrasi pelabuhan dan operasional. Berikut kondisi kantor pelabuhan cabang Ambon.

Gambar 4. 9 Gedung Kantor pelabuhan

Kantor pelabuhan di Pelabuhan Galala terdiri dari kantor PT.ASDP Cabang Ambon, BPTD Provinsi Maluku dan KSOP Provinsi Maluku. Kantor yaitu 126 m^2. Dimana seluruh kegiatan administrasi dan operasional dilakukan kantor ini. Kondisisi ruang kantor pelabuhan saat ini masih memadai untuk melaksanakan berbagai kegiatan aktifitas kantor.

e) Lapangan Parkir

Lapangan parkir yang berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang ada sekarang masih digabung menjadi satu antara lapangan parkir pengantar penjemput dan lapangan siap muat.

Gambar 4. 10 Lapangan Parkir kendaraan roda dua

Gambar 4. 11 Lapangan Parkir kendaraan roda empat

Luasan total lapangan parkir yang ada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala yaitu 1000 m^2. Dimana Pemanfaatannya belum sesuai hal ini terlihat dari lapangan siap muat dan lapangan pengantar penjemput yang tergabung. Sehingga kondisi di lapangan parkir yang tidak teratur, sering terjadi kemacetan terutama saat aktifitas kegiatan muat kapal. Sehingga perlu dilakukan pengaturan dan perbaikan untuk memperlancar kegiatan di pelabuhan.

f) Kios

Kios yang ada di pelabuhan Galala memiliki kondisi yang kurang baik untuk dapat melayani penumpang. Berikut keadaan kantin di pelabuhan Galala:

Gambar 4. 12 Kios

Kondisi kios saat ini memiliki luas sebesar 45 m^2 untuk tiap kantin. Saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala terdapat 5 buah kios dan dimana sudah memadai untuk melayani setiap orang yang ada di pelabuhan yang ingin berbelanja. Barang-barang yang ditawarkan pun cukup bervariasi mulai dari makanan ringan, minuman, dll. Lokasi kantin dekat dengan lapangan parkir siap muat, sehingga akses pengguna jasa yang ingin ke kantin cukup dekat.

g) ATM *Center*

ATM *Center* merupakan tempat pengguna jasa melakukan transaksi baik pengambilan uang, tranfer dan transaksi lainnya. ATM ini milik PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kondisi ATM *center* dari Pelabuhan Penyeberangan Galala pada saat ini dalam kedaan rusak dan tidak dapat digunakan, berikut kondisi ATM *center* di Pelabuhan Penyeberangan Galala:

Gambar 4. 13 ATM *Center*

h) Jembatan Penghubung/*Gangway*

Jempabatan Penghubung atau *Gangway* merupakan jembatan penghubung dari terminal penumpang ke dermaga kapal. Berikut merupakan kondisi *gangway* dari Pelabuhan Penyeberangan Galala :

Gambar 4. 14 Jembatan Penghubung atau *Gangway*

Panjang dari *gangway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Galala yaitu 51,75 m^2. Kondisi dari permukaan *gangway* masih cukup baik untuk dilewati penumpang yang akan menuju kapal.

i) Dermaga Plengsengan

Dermaga Plengsengan merupakan dermaga tetap yang dibuat dengan mengikuti pasang surut air laut. Berikut kondisi dari dermaga pada Pelabuhan Penyeberangan Galala :

Gambar 4. 15 Dermaga Plengsengan

Luas dermaga adalah 76,14 m^2. Saat ini keadaan dari dermaga kurang baik dikarenakan beton yang melapisi banyak yang sudah terkelupas dan dapat membahayakan kegiatan operasional pelabuhan. Untuk itu diperlukan perawatan secara rutin terhadap fasilitas pelabuhan.Adapun *layout* pelabuhan Galala dapat dilihat dari gambar berikut ini :

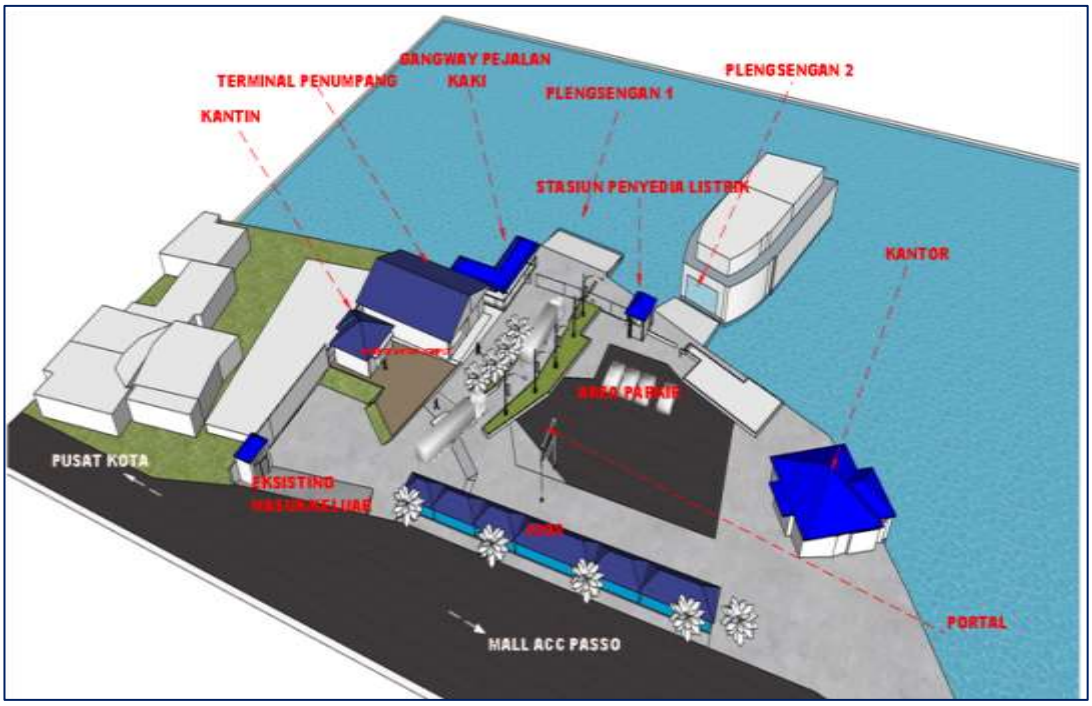

Gambar 4. 16 Layout Pelabuhan Penyeberangan Galala
Sumber *: BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku,* (2022)

1. Instansi Pembina

Pelabuhan Penyeberangan Galala terdapat 3 (tiga) Pembina Angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Galala. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXIII Provinsi Maluku sebagai Regulator dari pemerintahan yang melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya transportasi darat di Provinsi Maluku khususnya Seksi Transportasi Penyeberangan. Kemudian PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Ambon yang berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal dan prasarana pelabuhan untuk melayani penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Galala. Serta PT. Multi Guna Maritim yang berperan sebagai operator KMP.Garda Maritim 5 yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Galala.

a) Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat

Gambar 4. 17 Struktur Organisasi BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku
Sumber *: BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku*, (2022)

b) Profil Balai Pengelola Transportasi Darat

Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat atau selanjutnya disingkat Kantor BPTD adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan tranportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

BPTD Wilayah XXIII Provinsi Maluku Terbentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT.

c) Visi dan Misi Balai Pengelola Transportasi Darat

- Visi

  Menetapkan Pembangunan Maluku yang Rukun, Religius, Damai, Sejahtera, Aman, Berkuliatas dan Demokratis dijiwai semangat Siwalima berbasis Kepulauan secara berkelanjutan.

- Misi

  - Menetapkan masyarakat Maluku yang rukun, religius, berkulitas dan sejahtera;
  - Menjadikan Maluku sebagai Provinsi yang aman dan damai;
  - Mewujudkan pembangunan yang adil dan demokratis berbasis kepulauan secara berkelanjutan.

d) Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat

Melaksanakan Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan, serta Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Pada Pelabuhan yang Diusahakan Secara Komersial dan Pelabuhan yang Belum Diusahakan Secara Komersial.

e) Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat

- Penyusunan Rencana, Program dan Anggaran;
- Pelaksanaan Pembangunan, Pemeliharaan, Penyelenggaraan, dan Pengawasan Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor, Pelaksanaan Pemeriksaan

Fusuk Rancang Bangun Sarana Angkutan jalan di nalan Nasional dan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dan Karoseri;

- Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Pengawasan Angkutan Jalan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang, Penyidikan dan Pengusulan Sanksi administrasi Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan jalan (LLAJ), Peningkatan Kinerja dan Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), Peningkatan Kinerja dan keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, serta Pengawasan Tarif Angkutan Jalan;
- Pelaksanaan Pembangunan , Pemeliharaan, Peningkatan Penyelenggaraan dan Pengawasan Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan yang Diusahakan Secara Komersial serta Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan dan yang Diusahakan Secara Komersial dan yang belum Diusahakan secara komersial, Penjaminan Keamanan dan Ketertiban, Penyidikan dan Pengusulan Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan diBidang Lalu Lintas dan Angkutan, Pelayanan Jasa Kepelabuhan serta Pengusulan dan Pemantauan Tarif dan Penjadwalan Angkutan

Sungai, Danau dan Penyeberangan (SDP) yang Diusahakan Secara Komersial dan Belum Komersial;

- Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat; dan
- Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan.

f) Adapun tugas dan wewenang pada kantor BPTD Wilayah XXIII Provinsi Maluku antara lain:

1) Kepala BPTD

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2) Subbagian TU

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3) Seksi SarPas Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi LLAJ

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan lintas batas negara dan/atau antar kota dan antar provinsi, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi TSDP Komersil dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan

penyususnan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi adminitratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentusn peraturan perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

g) Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan Registrasi di Pelabuhan Penyeberangan Galala dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kota Ambon yang bertugas melakukan Sertifikasi dan Registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Galala.

2. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Galala melayani satu lintasan peyeberangan yaitu Galala – Namlea dengan jarak 85 mil. Berikut peta jaringan trayek dari Galala menuju Namlea adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 18 Lintasan Galala – Namlea

Berikut kapal yang beropeasi pada Pelabuhan Penyeberangan Galala pada lintas penyeberangan Galala - Namlea:

Tabel 4. 8 Daftar kapal yang beroperasi

No.	Nama Kapal	Lintasan Penyeberangan	Jarak (Mil)	Jarak Tempuh (Jam)	Keterangan
1	KMP. TEMI	Galala- Namlea	85	8,5	Lintasan Komersil
2	KMP. WAYANGAN	Galala- Namlea	85	8,5	Lintasan Komersil
3	KMP. GARDA MARITIM 5	Galala- Namlea	85	8,5	Lintasan Komersil

Sumber *: BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku,* (2022)

3. Produktivitas Angkutan

Tabel 4. 9 Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

di Pelabuhan Penyeberangan Galala - Namlea Lintasan Galala – Namlea

KEBERANGKATAN															
No	Bulan	Trip	PNP	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2017	352	60044	0	10130	0	976	532	10	3388	1	297	2	0	9
2	2018	324	59327	20	10439	22	1242	267	20	3602	1	242	0	0	2
3	2019	322	67909	1	11722	6	1349	250	27	3406	1	448	1	0	1
4	2020	303	61135	0	6688	1	663	437	6	3563	6	370	1	0	0
5	2021	381	60081	0	8651	2	1205	514	2	3989	15	681	0	0	1

Sumber *: BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku,* (2022)

Tabel 4. 10 Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir

di Pelabuhan Penyeberangan Galala - Namlea Lintasan Galala – Namlea

KEDATANGAN															
No	Bulan	Trip	PNP	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2017	345	60997	0	8464	1	859	534	67	3308	20	83	0	0	10
2	2018	328	46404	0	8897	0	949	358	87	3488	13	99	0	0	0
3	2019	339	57275	0	10848	0	832	541	46	3791	9	183	0	0	2
4	2020	301	54353	0	5698	0	554	311	10	3631	1	233	0	0	0
5	2021	380	67862	1	7033	0	1021	384	4	4343	3	257	3	0	1

Sumber *: BPTD Wilayah 23 Provinsi Maluku,* (2022)

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Galala Selama 1 Bulan

Tabel 4. 11 Produktivitas Keberangkatan Selama 1 Bulan
di Pelabuhan Penyeberangan Galala Lintasa Galala - Namlea

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN (UNIT)												TOTAL KENDARAAN
		DWS	ANAK	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX	
1	01-Apr-22	274	2	0	53	0	3	1	0	8	0	3	0	0	0	68
2	02-Apr-22	95	0	0	19	0	5	3	0	15	0	5	0	0	0	47
3	03-Apr-22	219	4	0	28	0	5	0	0	2	0	0	0	0	0	35
4	04-Apr-22	204	1	0	27	0	7	1	0	19	0	7	0	0	0	61
5	05-Apr-22	271	5	0	52	0	2	3	0	10	0	1	0	0	0	68
6	06-Apr-22	171	1	0	30	0	9	4	0	16	0	4	0	0	0	63
7	07-Apr-22	200	4	0	52	0	5	1	0	15	0	3	0	0	0	76
8	08-Apr-22	248	4	0	48	0	1	0	0	12	0	1	0	0	0	62
9	09-Apr-22	149	3	0	12	0	3	2	0	13	0	3	0	0	0	33
10	10-Apr-22	201	6	0	40	0	4	1	0	11	0	1	0	0	0	57
11	11-Apr-22	186	2	0	29	0	2	3	0	11	0	0	0	0	0	45
12	12-Apr-22	158	0	0	31	0	6	4	0	22	0	4	0	0	0	67
13	13-Apr-22	218	2	0	36	0	6	0	0	13	0	1	0	0	0	56
14	14-Apr-22	192	1	0	39	0	3	2	0	11	0	0	0	0	0	55
15	15-Apr-22	165	0	0	27	0	6	2	1	10	0	4	0	0	0	50
16	16-Apr-22	218	5	0	53	0	6	1	0	17	0	1	0	0	0	78
17	17-Apr-22	267	3	0	45	0	3	1	0	12	0	0	0	0	0	61
18	18-Apr-22	169	3	0	19	0	7	2	0	14	0	2	0	0	0	44
19	19-Apr-22	214	4	0	52	0	3	2	0	16	0	3	0	0	0	76
20	20-Apr-22	236	2	0	42	0	4	1	0	11	0	0	0	0	0	58
21	21-Apr-22	254	4	0	40	0	6	3	0	15	0	6	0	0	0	70
22	22-Apr-22	248	3	0	55	0	5	0	0	13	0	2	0	0	0	75
23	23-Apr-22	288	2	0	53	0	4	2	0	9	0	0	0	0	0	68
24	24-Apr-22	194	0	0	20	0	5	1	0	7	0	2	0	0	0	35
25	25-Apr-22	252	3	0	60	0	4	2	0	15	0	2	0	0	0	83
26	26-Apr-22	333	1	0	49	0	3	3	0	10	0	0	0	0	0	65
27	27-Apr-22	252	2	0	38	0	11	1	0	20	0	2	0	0	0	72
28	28-Apr-22	252	1	0	80	0	9	2	0	10	0	2	0	0	0	103
29	29-Apr-22	387	5	0	92	0	2	3	0	8	0	0	0	0	0	105
30	30-Apr-22	250	0	0	160	0	18	2	1	8	0	0	0	0	0	189
JUMLAH		6765	73	0	1381	0	157	53	2	373	0	59	0	0	0	2025

Sumber *: Hasil Survei* (2022)

Tabel 4. 12 Produktivitas Kebdatangann Selama 1 Bulan
di Pelabuhan Penyeberangan Galala Lintasa Galala – Namlea

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN (UNIT)												TOTAL KENDARAAN
		DWS	ANAK	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX	
1	01-Apr-22	198	0	0	26	0	2	2	0	17	0	5	0	0	0	52
2	02-Apr-22	115	0	0	17	0	5	1	0	8	0	0	0	0	0	31
3	03-Apr-22	117	0	0	28	0	1	1	0	9	0	5	0	0	0	44
4	04-Apr-22	170	0	0	33	0	1	1	0	13	0	1	0	0	0	49
5	05-Apr-22	169	0	0	20	0	1	3	0	18	0	4	0	0	0	46
6	06-Apr-22	184	0	0	42	0	1	1	0	11	0	0	0	0	0	55
7	07-Apr-22	144	0	0	21	0	9	4	0	22	0	2	0	0	0	58
8	08-Apr-22	219	0	0	22	0	6	5	0	12	0	4	0	0	0	49
9	09-Apr-22	192	0	0	29	0	1	1	0	14	0	0	0	0	0	45
10	10-Apr-22	125	0	0	27	0	3	1	0	17	0	2	0	0	0	50
11	11-Apr-22	271	0	0	48	0	2	0	0	14	0	2	0	0	0	66
12	12-Apr-22	228	0	0	29	0	5	0	0	9	0	0	0	0	0	43
13	13-Apr-22	151	0	0	27	0	5	5	0	19	0	4	0	0	0	60
14	14-Apr-22	228	0	0	37	0	2	2	0	11	0	2	0	0	0	54
15	15-Apr-22	201	0	0	32	0	2	2	0	11	0	0	0	0	0	47
16	16-Apr-22	81	0	0	30	0	2	4	0	7	0	3	0	0	0	46
17	17-Apr-22	162	0	0	33	0	2	1	0	16	0	1	0	0	0	53
18	18-Apr-22	297	0	0	22	0	1	1	0	14	0	0	0	0	0	38
19	19-Apr-22	233	0	0	29	0	5	1	0	17	0	2	0	0	0	54
20	20-Apr-22	271	0	0	32	0	5	2	0	13	0	3	0	0	0	55
21	21-Apr-22	301	0	0	22	0	4	1	0	12	0	0	0	0	0	39
22	22-Apr-22	253	0	0	39	0	16	2	0	14	0	4	0	0	0	75
23	23-Apr-22	298	0	0	39	0	6	1	0	14	0	4	0	0	0	64
24	24-Apr-22	319	0	0	40	0	1	2	0	13	0	0	0	0	0	56
25	25-Apr-22	300	0	0	52	0	13	2	0	15	0	2	0	0	0	84
26	26-Apr-22	366	0	0	78	0	8	1	0	11	0	1	0	0	0	99
27	27-Apr-22	347	0	0	110	0	7	0	0	5	0	0	0	0	0	122
28	28-Apr-22	350	0	0	130	0	15	3	0	15	0	1	0	0	0	164
29	29-Apr-22	362	0	0	135	0	5	3	0	13	0	0	0	0	0	156
30	30-Apr-22	302	0	0	56	0	5	4	0	8	0	0	0	0	0	73
JUMLAH		6954	0	0	1285	0	141	57	0	392	0	52	0	0	0	1927

Sumber *: Hasil Survei*, (2022)

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Tingkat kesesuaian dan pembobotan pelayanan penumpang

Tingkat pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum sesuai dengan peraturan, dimana masih banyak pelayanan penumpang yang belum terpenuhi salah satunya belum adanya jalur petunjuk evakuasi, titik kumpul evakuasi, alat pemadam kebakaran sangat penting bagi keselataman penumpang serta tidak menyediakan informasi gangguan keamanan (nomor telpon darurat) membuat kurang terjaminnya keamanan pengguna jasa di pelabuhan, tidak tersedia informasi visual, tidak tersedia fasilitas bagi penumpang cacat (*difable*) berupa *Mobile Ramp.*

Gambar 4. 19 Akses penumpang di loket penjualanan tiket penumpang

Sumber *: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wilayah XXIII Prov Maluku,* (2022)

b. Fasilitas penumpang yang perlu disediakan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan penumpang

Fasilitas penumpang yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Galala masih kurang dan perlu adanya penyediaan baru untuk pelayanan penumpang agar dapat memenuhi dan meningkatkan kualitas pelayanan penumpang.

Gambar 4. 20 Keadaan Fasilitas Pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan galala

Sumber *: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wilayah XXIII Prov Maluku*, (2022)

Berikut pelayanan penumpang yang belum tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Galala:

Jenis Pelayanan	Sesuai Perdirjen No KP.5062/AP 005/DRDJ/2020	Sesuai Kondisi Eksisting
Aspek keselamatan	Alat Pemadam Kebakaran Petunjuk Jalur Evakuasi Titik Kumpul Evakuasi Informasi Nomor Telepon Darurat Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Belum tersedianya alat pemadam kebakaran Petunjuk Jalur Evakuasi Titik Kumpul Evakuasi Informasi Nomor Telepon Darurat Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di terminal penumpang
Aspek keamanan	Informasi Gangguan Keamanan	Belum tersedianya Informasi Gangguan Keamanan
Aspek kenyamanan	Toilet untuk Pria dan Wanita	Belum tersedianya toilet sesuai kapasitas penumpang
	Lampu Penerangan	Kurangnya penerangan lampu yang baik
	Fasilitas Pengatur Suhu	Belum tersedianya fasilitas pengatur suhu
Aspek kemudahan dan keterjangkauan	Denah/Lay Out	Belum ada Denah Lay out Pelabuhan Galala
	Informasi Melalui Visual	Belum ada informasi melalu visual
	Pelayanan Bagasi Penumpang	Pelayanan bagasi yang belum tersedia di Pelabuhan Galala
	Fasilitas Layanan Informasi Penumpang	Belum tersedia layanan informasi penumpang
	Petugas parkir	Belum ada
Aspek kehandalan dan keteraturan	-	-
Aspek keselamatan	Fasilitas Bagi Penyandang *disabilitas*	Belum tersedianya fasilitas bagi penyandang *disabilitas*

2. Analisis Data

a. Pelayanan Penumpang Di Terminal Keberangkatan Dan Kedatangan

1) Aspek Keselamatan

Tabel 4. 13 Aspek Keselamatan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Keselamatan				
Alat Pemadam Kebakaran	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit		√	0,13%
	APAR bisa berfungsi dengan baik		√	0,13%
	Penempatan APAR strategis		√	0,13%
Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedianya petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan		√	0,13%
	Mudah terbaca		√	0,13%
	Penempatan strategis		√	0,13%
Titik Kumpul Evakuasi	Tersedia titik kumpul evakuasi		√	0,13%
	Mudah terbaca		√	0,13%
	Penempatan di ruang terbuka dan strategis		√	0,13%
Informasi Nomor Telepon Darurat	Tersedianya informasi nomor telepon darurat		√	0,13%
	Mudah terbaca		√	0,13%
	Penempatan di ruang terbuka dan strategis		√	0,13%

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian	Bobot

		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Kesehatan				
Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat		√	0,25%
	Sesuai dengan persyaratan P3K		√	0,25%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,25%
Kursi roda	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	√		0,38%
	Alat kesehatan berfungsi dengan baik.	√		0,38%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisa yang dilakukan, bahwa di lingkungan Pelabuhan Galala belum tersedianya fasilitas keselamatan yang memadai berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR), petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul evakuasi, dan informasi nomor telepon darurat. Begitu juga dengan fasilitas kesehatan belum terdapat perlengkapan P3K (Pertolonan Pertama Kecelakan) namun hanya ada kursi roda. Sehingga dapat menghambat pelayanan kesalamatan jika terjadi keadaaan darurat.

Gambar 4. 21 Kursi Roda

2) Aspek Keamanan

Tabel 4. 14 Aspek Keamanan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Keamanan				
Petugas Keamanan berseragam dan identitas	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	√		1,50%
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya unit CCTV dan integrasi dengan unit speaker	√		0,25%
	Berfungsinya dan rekaman langsung tersimpan pada Harddisk internal computer	√		0,25%
	Penempatan Strategis di tempat area terbuka dengan tinggi paling rendah 5 meter	√		0,25%
Informasi Gangguan Keamanan	Tersedianya informasi Nomor Panggilan Darurat apabila terjadi kondisi darurat, isi informasi seperti nomor telepon layanan kepolisian 110, ambulan 118, dan pemadam kebakaran 113, serta no telepon layanan pelanggan		√	0,25%
	Mudah terbaca		√	0,25%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,25%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

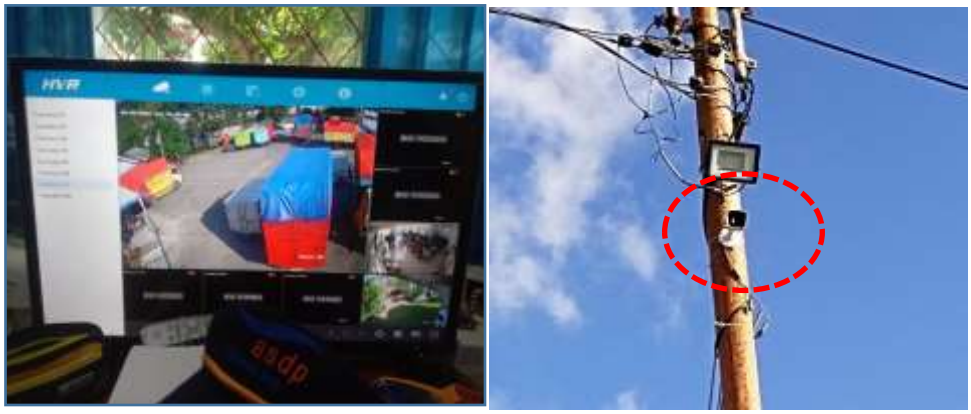

Gambar 4. 22 *Closed Circuit Television* (CCTV)

Gambar 4. 23 Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas

Terdapat 3 unit CCTV berfungsi baik dan tersedia petugas keamanan berseragam dan identitas namun belum tersedia informasi gangguan keamanan berupa sticker dengan nomor panggilan darurat yang dapat dilihat dengan mudah dan jelas, hal ini membuat kondisi menjadi tidak aman.

3) Aspek Kenyamanan

Tabel 4. 15Aspek Kenyamanan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilain**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Fasilitas Kenyamanan				
Lajur Penumpang Kedatangan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	√		0,25%
	Kondisi baik	√		0,25%
Lajur Penumpang Keberangkatan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	√		0,25%
	Kondisi baik	√		0,25%

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilain		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Toilet untuk Pria dan Wanita	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria		√	0,25%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kamar mandi/WC		√	0,25%
Mushola	Tersedia seuai kapasitas pelabuhan		√	0,25%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari Musholla		√	0,25%
Kantin	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	√		0,25%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kantin	√		0,25%
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan		√	0,25%
	Intensitas cahaya 200-300 lux		√	0,25%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Terdapat lajur penumpang keberangkatan dan kedatangan menggunakan satu *gangway* yang masih baik dan dapat berfungsi, tersedia 2 unit toilet berfungsi baik, tersedia kantin berada di terminal penumpang, lampu penerangan di terminal penumpang belum sesuai dengan intensitas cahaya.

Gambar 4. 24 Lajur Penumpang Keberangkatan

Gambar 4. 25 Lajur Penumpang Keberangkatan

Gambar 4. 26 Toilet

Gambar 4. 27 Kantin

Gambar 4. 28 Musholla

Gambar 4. 29 Lampu Penerangan di Terminal

4) Aspek kemudahan daan keterjangkauan

Tabel 4. 16 Aspek kemudahan dan keterjangkauan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Informasi Pelayanan				
Denah/ *Lay Out*	Tersedia Denah atau Lay Out Pelabuhan		√	0,8%
	Mudah terbaca		√	0,8%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,8%
Tarif Masuk	Tersedia Informasi Biaya		√	0,8%
	Tarif Masuk Mudah terbaca dan terlihat		√	0,08%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,08%
Informasi Keberangkatan, Kedatangan dan Gangguan Perjalanan Kapal				
Informasi Melalui Audio *Speaker*	Informasi dalam bentuk audio speaker yang disampaikan dalam terminal	√		0,13%
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	√		0,13%
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam pelabuhan penyeberangan		√	0,08%
	Mudah terbaca		√	0,08%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,08%
Informasi Angkutan Lanjutan				
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam pelabuhan penyeberangan		√	0,17%
	Mudah terbaca		√	0,17%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,17%

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian	Bobot

		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Layanan Informasi Penumpang				
Fasilitas Layanan Informasi Penumpang	informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan		√	0,25%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,25%
Pelayanan Bagasi Penumpang				
Pelayanan Bagasi Penumpang	Tersedianya petugas yang mudah terlihat		√	0,25%
	Petugas berseragam dan mudah dilihat		√	0,25%
Tempat Parkir				
Lahan parkir kendaraan roda dua	Tersedianya lahan parkir roda dua	√		0,06%
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	√		0,06%
Lahan parkir kendaraan roda empat	Tersedianya lahan parkir roda empat	√		0,06%
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	√		0,06%
Lajur masuk/keluar kendaraan	Tersedianya lajur pemisah antara kendaraan keluar dan masuk	√		0,06%
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	√		0,06%
Petugas parkir	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat		√	0,13%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kemudahan dan keterjangkauan di terminal pelabuhan penyeberangan terdapat pelayanan yang belum memenuhi seperti, belum tersedianya denah *lay out* pelabuhan, tidak ada informasi dalam bentuk visual, tidak tersedia fasilitas layanan penumpang, tidak tersedia fasilitas bagasi penumpang dan petugas parkir. Sehingga pengguna jasa merasa kebingungan atas informasi yang ada.

Gambar 4. 30 Tarif Masuk Biaya Retribusi Tiket

Gambar 4. 31 Audio Speaker

Gambar 4. 32 Lahan Parkir Kendaraan Roda Dua

Gambar 4. 33 Lahan Parkir Kendaraan Roda Empat

Pada lahan parkir kendaraaan roda dua dan roda empat sudah tersedia namun untuk sirkulasi keluar masuk kendaran belum lancar. Sehingga dapat menghambat aktivitas penumpang di pelabuhan.

5) Aspek kehandalan dan keteraturan

Tabel 4. 17 Aspek kehandalan dan keteraturan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilaian**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Ketersediaan loket	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	√		1,50%
Waktu antrian di loket	Waktu antrian kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	√		1,50%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kehandalan dan keteraturan di terminal pelabuhan sudah memenuhi diantaranya tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan dan waktu antrian kurang 5 lima menit per penumpang.

Gambar 4. 34 Ketersediaan Loket

6) Aspek Kesetaraan

Tabel 4.21 Aspek Kesetaraan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus	Tersedianya Lajur Khusus untuk Penumpang Disabilitas		√	1,50%
	Bisa dimanfaatkan		√	1,50%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kesetaraan diterminal pelabuhan pada fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus belum memenuhi pelayanan penumpang karena tidak tersedia mobile ramp khusus dengan kemiringan maksimum 20° dan tidak tersedia akses prioritas sehingga tidak dapat digunakan oleh penumpang disabilitas.

b. Pelayanan Penumpang Di Ruang Tunggu

1) Aspek Keselamatan

Tabel 4. 18 Aspek Keselamatan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Keselamatan				
Alat Pemadam Kebakaran	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit	√		0,29%
	APAR bisa berfungsi dengan baik	√		0,29%
	Penempatan APAR strategis	√		0,29%
Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedianya petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	√		0,29%
	Mudah terbaca	√		0,29%
	Penempatan strategis	√		0,29%
Fasilitas Kesehatan				
Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	√		0,29%
	Sesuai dengan persyaratan P3K	√		0,29%
	Penempatan di tempat strategis	√		0,29%
Klinik atau Pos Kesehatan	Tersedianya fasilitas klinik kesehatan untuk penanganan darurat		√	0,29%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam klinik		√	0,29%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,29%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek keselamatan di ruang tunggu pelabuhan sudah memenuhi pelayanan penumpang dimana sudah tersedia fasilitas

keselamatan berupa alat pemadam kebakaran dan petunjuk jalur evakuasi dan fasilitas kesehatan berupa perlengkapan P3K dan pos kesehatan.

Gambar 4. 35 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Gambar 4. 36 Petunjuk Jalur Evakuasi

Gambar 4. 37 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

2) Aspek keamanan

Tabel 4. 19 Aspek keamanan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Keamanan				
Petugas Keamanan berseragam dan identitas	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat		√	1,50%
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya unit CCTV dan integrasi dengan unit speaker	√		0,58%
	Berfungsinya dan rekaman langsung tersimpan pada Harddisk internal computer	√		0,58%
	Penempatan Strategis di tempat area terbuka dengan tinggi paling rendah 5 meter	√		0,58%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek keamanan di ruang tunggu pelabuhan belum memenuhi pelayanan penumpang dikarenakan tidak tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat, namun sudah tersedia CCT di ruang tunggu.

Gambar 4. 38 Closed Circuit Television (CCTV) di ruang tunggu

3) Aspek kenyamanan

Tabel 4. 20 Aspek kenyamanan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Kenyamanan				
Ruang Tunggu	Untuk 1 (satu) orang minimum 0,5 m2	√		0,44%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari ruang tunggu	√		0,44%
Fasilitas Pengatur Suhu	Tersedianya faslitas pengatur suhu		√	0,44%
	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27oC		√	0,44%
Toilet untuk Pria dan Wanita	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	√		0,44%
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kamar mandi/WC	√		0,44%
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan		√	0,44%
	Intensitas cahaya 200-300 lux		√	0,44%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kenyamanan di ruang tunggu pelabuhan belum memenuhi pelayanan penumpang dikarenakan tidak tersedianya lampu penerangan yang sesuai kapasitas intensitas cahaya 200-300 lux fasilitas pengukur suhu.

Gambar 4. 39 Ruang Tunggu

Gambar 4. 40 Toilet untuk Pria dan Wanita

Gambar 4. 41 Lampu Penerangan

4) Aspek kemudahan dan keterjangkauan

Tabel 4. 21 Aspek kemudahan dan keterjangkauan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Informasi Gangguan Perjalanan Kapal				
Informasi Melalui Audio *Speaker*	Informasi dalam bentuk audio speaker yang disampaikan dalam terminal		√	0,88%
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada		√	0,88%
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam terminal		√	0,58%
	Mudah terbaca		√	0,58%
	Penempatan di tempat strategis		√	0,58%

Sumber : *Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kemudahan dan keterjangkauan di ruang tunggu pelabuhan belum memenuhi standar pelayanan penumpang dikarenakan tidak tersedianya informasi melalui audio speaker dan informasi melalui visual.

5) Aspek kehandalan dan keteraturan

Tabel 4. 22 Aspek kehandalan dan keteraturan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Sistem Penilaian		Bobot
		sesuai	Tidak sesuai	
Ketersediaan Petugas	Tersedia petugas berseragam dan mudah dilihat		√	3,50%

Sumber : *Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kehandalan dan keteraturan di ruang tunggu pelabuhan sudah memenuhi standar pelayanan penumpang yaitu terdapat petugas berseragam dan mudah dilihat.

6) Aspek kesetaraan

Tabel 4. 23 Aspek kesetaraan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilaian**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang *disabilitas*		√	0,88%
	Bisa dimanfaatkan		√	0,88%
Ruang Ibu Menyusui	Tersedia ruang untuk ibu menyusui	√		0,88%
	Bisa digunakan	√		0,88%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kesetaraan di ruang tunggu pelabuhan belum memenuhi standar pelayanan penumpang yaitu tidak tersedianya fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus.

Gambar 4. 42 Ruang Ibu Menyusui

c. Pelayanan Penumpang Di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)

1) Aspek keamanan

Tabel 4. 24 Aspek keamanan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilaian**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya Closed Circuit Television (CCTV) sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit dan speaker		√	1,17%
	Berfungsinya dan rekaman dapat dimanfaatkan		√	1,17%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek keamanan di *gangway* pelabuhan belum memenuhi pelayanan penumpang yaitu tidak tersedianya CCTV dan speaker.

2) Aspek kenyamanan

Hasil analisa, aspek kenyamanan di *gangway* pelabuhan sudah memenuhi pelayanan penumpang yaitu tersedianya lampu penerangan.

Tabel 4. 25 Aspek kenyamanan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilaian**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan		√	1,75%
	Intensitas cahaya 200-300 lux		√	1,75%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Gambar 4. 43 Lampu penerangan

3) Aspek kesetaraan

Tabel 4. 26 Aspek kesetaraan

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Sistem Penilaian**		**Bobot**
		sesuai	**Tidak sesuai**	
Fasilitas Bagi Penyandang *disabilitas*	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang *disabilitas*		√	1,75%
	Bisa dimanfaatkan		√	1,75%

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Hasil analisa, aspek kesetaraan di *gangway* pelabuhan belum memenuhi pelayanan penumpang yaitu tidak tersedianya Fasilitas Bagi Penyandang *disabilitas.*

Analisis Data berupa *Gap Analysis* atau analisis kesenjangan yang mana penelitian ini merupakan suatu metode yang diciptakan untuk mengidentifikasi apakah suatu sistem yang berlangsung di lapangan kerja pada saat ini sudah memenuhi target atau belum. Berikut Tabel Gap Analysis pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala:

Tabel 4. 27 Tabel Gap Analysis Pelabuhan Penyeberangan Galala

Jenis Pelayanan	Sesuai Perdirjen No KP.5062/AP 005/DRDJ/2020	Sesuai Kondisi Eksisting	Gap (Kesenjangan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspek keselamatan	Alat Pemadam Kebakaran Petunjuk Jalur Evakuasi Titik Kumpul Evakuasi Informasi Nomor Telepon Darurat	Belum tersedianya alat pemadam kebakaran Petunjuk Jalur Evakuasi Titik Kumpul Evakuasi Informasi Nomor Telepon Darurat	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada APAR, Jalur evakuasi, Titik kumpul Evakuasi Informasi Nomor Telepon Darurat Perlengkapan
	Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Belum ada Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di terminal penumpang	Untuk saat ini P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di terminal penumpang belum tersedia

(1)	(2)	(3)	(4)
Aspek keamanan	Informasi Gangguan Keamanan	Belum tersedianya Informasi Gangguan Keamanan	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada informasi gangguan keamanan
Aspek kenyamanan	Toilet untuk Pria dan Wanita	Belum tersedianya toilet sesuai kapasitas penumpang	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum tersedianya toilet sesuai kapasitas penumpang
	Lampu Penerangan	Kurangnya penerangan lampu yang baik	Untuk saat ini lampu penerangan di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada
	Fasilitas Pengatur Suhu	Belum tersedianya fasilitas pengatur suhu	Untuk saat ini fasilitas pengatur suhu di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada
Aspek kemudahan dan keterjangkauan	Denah/Lay Out	Belum ada Denah Lay out Pelabuhan Galala	Untuk saat ini denah lay out di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada
	Informasi Melalui Visual	Belum ada informasi melalui visual	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada informasi melalui visual
	Pelayanan Bagasi Penumpang	Pelayanan bagasi yang belum tersedia di Pelabuhan Galala	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada pelayanan bagasi penumpang

(1)	(2)	(3)	(4)
	Fasilitas Layanan Informasi Penumpang	Belum tersedia layanan informasi penumpang	Untuk saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Galala belum ada layanan informasi
	Petugas parkir	Belum ada	Untuk saat petugas parkir belum ada
Aspek kehandalan dan keteraturan	-	-	-
Aspek keselamatan	Fasilitas Bagi Penyandang *disabilitas*	Belum tersedianya fasilitas bagi penyandang *disabilitas*	Untuk saat ini di belum tersedianya fasilitas bagi penyandang *disabilitas*seperti *mobile ramp di* Pelabuhan Penyeberangan Galala

Analisis tingkat kesesuaian pelayanan penumpang dengan pembobotan.

1. Pelayanan Penumpang Di Terminal Keberangkatan Dan Kedatangan

Tabel 4. 28 Pelayanan Penumpang di Terminal Keberangkatan Dan Kedatangan

Uraian Pelayanan	Tolak Ukur	Bobot	Surveyor	
			Nilai	Score (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASPEK KESELAMATAN				
Fasilitas Keselamatan				
Alat Pemadam Kebakaran	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit	0,13%	0	0,00
	APAR bisa berfungsi dengan baik	0,13%	0	0,00
	Penempatan APAR strategis	0,13%	0	0,00
Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedianya petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	0,13%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,13%	0	0,00
	Penempatan strategis	0,13%	0	0,00
Titik Kumpul Evakuasi	Tersedia titik kumpul evakuasi	0,13%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,13%	0	0,00
	Penempatan di ruang terbuka dan strategis	0,13%	0	0,00
Informasi Nomor Telepon Darurat	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	0,13%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,13%	0	0,00
	Penempatan di ruang terbuka dan strategis	0,13%	0	0,00
Fasilitas Kesehatan				
Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	0,25%	0	0,00
	Sesuai dengan persyaratan P3K	0,25%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,25%	0	0,00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kursi roda	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	0,38%	1	0,38
	Alat kesehatan berfungsi dengan baik.	0,38%	1	0,38
JUMLAH				0,76
ASPEK KEAMANAN				
Fasilitas Keamanan				
Petugas Keamanan berseragam dan identitas	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	1,50%	1	1,50
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya unit CCTV dan integrasi dengan unit speaker	0,25%	1	0,25
	Berfungsinya dan rekaman langsung tersimpan pada Harddisk internal computer	0,25%	1	0,25
	Penempatan Strategis di tempat area terbuka dengan tinggi paling rendah 5 meter	0,25%	1	0,25
Informasi Gangguan Keamanan	Tersedianya informasi Nomor Panggilan Darurat apabila terjadi kondisi darurat, isi informasi seperti nomor telepon layanan kepolisian 110, ambulan 118, dan pemadam kebakaran 113, serta no telepon layanan pelanggan	0,25%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,25%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,25%	0	0,00
JUMLAH				2,25
ASPEK KENYAMANAN				
Fasilitas Kenyamanan				
Lajur Penumpang Kedatangan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	0,25%	1	0,25
	Kondisi baik	0,25%	1	0,25
Lajur Penumpang Keberangkatan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	0,25%	1	0,25
	Kondisi baik	0,25%	1	0,25

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Toilet untuk Pria dan Wanita	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	0,25%	0	0,00
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kamar mandi/WC	0,25%	0	0,00
Mushola	Tersedia seuai kapasitas pelabuhan	0,25%	0	0,00
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari Musholla	0,25%	0	0,00
Kantin	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	0,25%	1	0,25
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kantin	0,25%	1	0,25
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	0,25%	0	0,00
	Intensitas cahaya 200-300 lux	0,25%	0	0,00
JUMLAH				1,50
ASPEK KEMUDAHAN DAN KETERJANGKAUAN				
Informasi Pelayanan				
Denah/ *Lay Out*	Tersedia Denah atau Lay Out Pelabuhan	0,8%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,8%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,8%	0	0,00
Tarif Masuk	Tersedia Informasi Biaya	0,8%	0	0,00
	Tarif Masuk Mudah terbaca dan terlihat	0,08%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,08%	0	0,00
Informasi Keberangkatan, Kedatangan dan Gangguan Perjalanan Kapal				
Informasi Melalui Audio *Speaker*	Informasi dalam bentuk audio speaker yang disampaikan dalam terminal	0,13%	1	0,13
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	0,13%	1	0,13

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam pelabuhan penyeberangan	0,08%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,08%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,08%	0	0,00
Informasi Angkutan Lanjutan				
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam pelabuhan penyeberangan	0,17%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,17%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,17%	0	0,00
Fasilitas Layanan Informasi Penumpang				
Fasilitas Layanan Informasi Penumpang	informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	0,25%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,25%	0	0,00
Pelayanan Bagasi Penumpang				
Pelayanan Bagasi Penumpang	Tersedianya petugas yang mudah terlihat	0,25%	0	0,00
	Petugas berseragam dan mudah dilihat	0,25%	0	0,00
Tempat Parkir				
Lahan parkir kendaraan roda dua	Tersedianya lahan parkir roda dua	0,06%	1	0,06
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	0,06%	1	0,06
Lahan parkir kendaraan roda empat:	Tersedianya lahan parkir roda empat	0,06%	1	0,06
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	0,06%	1	0,06
Lajur masuk/keluar kendaraan	Tersedianya lajur pemisah antara kendaraan keluar dan masuk	0,06%	1	0,06
	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar lancar	0,06%	1	0,06

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petugas parkir	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	0,13%	0	0,00

JUMLAH				0,62
ASPEK KEHANDALAN DAN KETERATURAN				
Ketersediaan loket	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	1,50%	1	1,50
Waktu antrian di loket	Waktu antrian kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	1,50%	1	1,50
JUMLAH				3,00
ASPEK KESETARAAN				
Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus	Tersedianya Lajur Khusus untuk Penumpang Disabilitas	1,50%	0	0,00
	Bisa dimanfaatkan	1,50%	0	0,00
JUMLAH				0,00

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

2. Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu

Tabel 4. 29 Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Bobot**	**Surveyor**	
			Nilai	**Score**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
ASPEK KESELAMATAN				
Fasilitas Keselamatan				
Alat Pemadam Kebakaran	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit	0,29%	1	0,29
	APAR bisa berfungsi dengan baik	0,29%	1	0,29
	Penempatan APAR strategis	0,29%	1	0,29
Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedianya petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	0,29%	1	0,29
	Mudah terbaca	0,29%	1	0,29
	Penempatan strategis	0,29%	1	0,29

(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
Fasilitas Kesehatan				

Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	0,29%	1	0,29
	Sesuai dengan persyaratan P3K	0,29%	1	0,29
	Penempatan di tempat strategis	0,29%	1	0,29
Klinik atau Pos Kesehatan	Tersedianya fasilitas klinik kesehatan untuk penanganan darurat	0,29%	0	0,00
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam klinik	0,29%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,29%	0	0,00
JUMLAH				2,61
ASPEK KEAMANAN				
Fasilitas Keamanan				
Petugas Keamanan berseragam dan identitas	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	1,50%	0	0,00
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya unit CCTV dan integrasi dengan unit speaker	0,58%	1	0,58
	Berfungsinya dan rekaman langsung tersimpan pada Harddisk internal computer	0,58%	1	0,58
	Penempatan Strategis di tempat area terbuka dengan tinggi paling rendah 5 meter	0,58%	1	0,58
JUMLAH				1,74
ASPEK KENYAMANAN				
Fasilitas Kenyamanan				
Ruang Tunggu	Untuk 1 (satu) orang minimum 0,5 m2	0,44%	1	0,44
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari ruang tunggu	0,44%	1	0,44
Fasilitas Pengatur Suhu	Tersedianya faslitas pengatur suhu	0,44%	0	0,00
	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27oC	0,44%	0	0,00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Toilet untuk Pria dan Wanita	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	0,44%	1	0,44
	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang brasal dari kamar mandi/WC	0,44%	1	0,44
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	0,44%	0	0,00
	Intensitas cahaya 200-300 lux	0,44%	0	0,00
JUMLAH				1,76
ASPEK KEMUDAHAN DAN KETERJANGKAUAN				
Informasi Gangguan Perjalanan Kapal				
Informasi Melalui Audio *Speaker*	Informasi dalam bentuk audio speaker yang disampaikan dalam terminal	0,88%	0	0,00
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	0,88%	0	0,00
Informasi Melalui Visual	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan dalam terminal	0,58%	0	0,00
	Mudah terbaca	0,58%	0	0,00
	Penempatan di tempat strategis	0,58%	0	0,00
JUMLAH				0,00
ASPEK KEHANDALAN DAN KETERATURAN				
Ketersediaan Petugas	Tersedia petugas berseragam dan mudah dilihat	3,50%	0	0,00
JUMLAH				0,00
ASPEK KESETARAAN				
Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang *disabilitas*	0,88%	0	0,00
	Bisa dimanfaatkan	0,88%	0	0,00
Ruang Ibu Menyusui	Tersedia ruang untuk ibu menyusui	0,88%	1	0,88
	Bisa digunakan	0,88%	1	0,88
JUMLAH				1,76

Sumber *: Hasil Analisa*, (2022)

3. Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)

Tabel 4. 30 Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)

Uraian Pelayanan	**Tolak Ukur**	**Bobot**	**Surveyor**	
			Nilai	**Score**
ASPEK KEAMANAN				
Closed Circuit Television (CCTV) dan *speaker*	Tersedianya Closed Circuit Television (CCTV) sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit dan speaker	1,17%	0	0,00
	Berfungsinya dan rekaman dapat dimanfaatkan	1,17%	0	0,00
JUMLAH				0,00
ASPEK KENYAMANAN				
Lampu Penerangan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	1,75%	0	0,00
	Intensitas cahaya 200-300 lux	1,75%	0	0,00
JUMLAH				0,00
ASPEK KESETARAAN				
Fasilitas Bagi Penyandang *disabilitas*	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang *disabilitas*	1,75%	0	0,00
	Bisa dimanfaatkan	1,75%	0	0,00
JUMLAH				0,00

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

a. Analisa Tingkat Kesesuaian Pelayanan dan Pembobotan di Pelabuhan Penyeberangan Galala.

Data yang diperoleh dari hasil analisi data berupa Gap dan analisi data persentase pembobotan pelayanan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.5062 / AP 005 / DRJD / 2020. Berikut analisis yang diperoleh sebagai berikut:

1) Analisa Tingkat Kesesuaian dan Pembobotan Pelayanan Di Terminal Keberangkatan Dan Kedatangan

Tingkat Kesesuaian di Terminal Keberangkatan dan Kedatangan

No	Aspek	Tingkat Kesesuaian		Persentase(%)	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2	3	4	5	6
1	Keselamatan	2	15	12%	88%
2	Keamanan	4	3	57%	43%
3	Kenyamanan	6	6	50%	50%
4	Kemudahan/Keterjangkauan	8	17	32%	68%
5	Kehandalan/Keteraturan	2	0	100%	0%
6	Kesetaraan	0	2	0%	100%
Total		**22**	**43**	**34%**	**66%**

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Dari tabel diatas tingkat kesesuaian di terminal keberangkatan dan kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Galala diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$Tingkat\ Persentase\ \ tidak\ sesuai = \frac{48}{65} \times 100\ \%$$

$$Tingkat\ Persentase\ \ tidak\ sesuai = 66\%$$

Tabel 4. 31 Tingkat Kesesuaian Pembobotan Pelayanan Penumpang di Terminal

Pelayanan Penumpang di Terminal Kedatangan dan Keberangkatan	*Score* (%)
Aspek Keselamatan	0,76
Aspek Keamanan	2,25
Aspek Kenyaman	1,50
Aspek Kemudahan dan Keterjangkauan	0,62
Aspek Kehandalan dan Keteraturan	3,00
Aspek Kesetaraan	0,00
Jumlah	8,13

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat tingkat kesesuaian di terminal keberangkatan dan kedatangan yang sesuai

sebesar 34% dan tidak sesuai sebesar 66%. Dan tingkat kesesuaian pembobotan sebesar 8,13%.

2) Analisa Tingkat Kesesuaian dan Pembobotan Pelayanan Di Ruang Tunggu

Tingkat Kesesuaian di Ruang Tunggu

No	Aspek	Tingkat Kesesuaian		Persentase(%)	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2	3	4	5	6
1	Keselamatan	9	3	75%	25%
2	Keamanan	3	1	75%	15%
3	Kenyamanan	4	4	50%	50%
4	Kemudahan/Keterjangkauan	0	5	0%	100%
5	Kehandalan/Keteraturan	0	1	0%	100%
6	Kesetaraan	2	2	50%	50%
Total		**18**	**16**	**53%**	**47%**

Sumber : *Hasil Analisa,* (2022)

Dari tabel diatas tingkat kesesuaian di terminal keberangkatan dan kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Galala diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\textit{Tingkat Persentas tidak sesuai} = \frac{16}{34} \times 100\ \%$$

$$\textit{Tingkat Persentase tidak sesuai} = 47\%$$

Tabel 4. 32 Tingkat Kesesuaian Pembobotan Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu

Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu	*Score* (%)
Aspek Keselamatan	2,61
Aspek Keamanan	1,74
Aspek Kenyaman	1,76
Aspek Kemudahan dan Keterjangkauan	0,00
Aspek Kehandalan dan Keteraturan	0,00
Aspek Kesetaraan	1,76
Jumlah	7,87

Sumber : *Hasil Analisa,* (2022)

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat tingkat kesesuaian di terminal keberangkatan dan kedatangan yang sesuai sebesar 53% dan tidak sesuai sebesar 47%. Dan tingkat kesesuaian pembobotan sebesar 7,87%.

3) Analisa Tingkat Kesesuaian dan Pembobotan Pelayanan di Jalur Pejalan Kaki (Gangway)

Tingkat Kesesuaian di di Jalur Pejalan Kaki (Gangway)

No	Aspek	Tingkat Kesesuaian		Persentase(%)	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2	3	4	5	6
1	Keamanan	0	2	0%	100%
2	Kenyamanan	0	2	0%	100%
3	Kesetaraan	0	2	0%	100%
Total		**0**	**6**	**0%**	**100%**

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Dari tabel diatas tingkat kesesuaian di terminal keberangkatan dan kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Galala diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$Tingkat\ Persentase\ \ tidak\ sesuai = \frac{6}{6} \times 100\ \%$$

$$Tingkat\ Persentase\ \ tidak\ sesuai = 100\%$$

Tabel 4. 33 Tabel Score Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)

Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)	*Score* (%)
Aspek Keamanan	0,00
Aspek Kenyaman	0,00
Aspek Kesetaraan	0,00
Jumlah	0,00

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat tingkat kesesuaian di pejalan kaki gangway yang sesuai sebesar 0% dan tidak sesuai sebesar 100%. Dan tingkat kesesuaian pembobotan sebesar 0,00%.

Tabel 4. 34 Pelayanan Penumpang di Terminal Kedatangan dan Keberangkatan

Pelayanan Penumpang di Terminal Kedatangan dan Keberangkatan	Tingakat kesesuaian	*Bobot Score* (%)
Aspek Keselamatan	12%	0,76
Aspek Keamanan	57%	2,25
Aspek Kenyaman	50%	1,50
Aspek Kemudahan dan Keterjangkauan	32%	0,62
Aspek Kehandalan dan Keteraturan	100%	3,00
Aspek Kesetaraan	0%	0,00
Jumlah	**34%**	8,13

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Tabel 4. 35 Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu

Pelayanan Penumpang di Ruang Tunggu	Tingakat kesesuaian	*Bobot Score* (%)
Aspek Keselamatan	75%	2,61
Aspek Keamanan	75%	1,74
Aspek Kenyaman	50%	1,76
Aspek Kemudahan dan Keterjangkauan	0%	0,00
Aspek Kehandalan dan Keteraturan	0%	0,00
Aspek Kesetaraan	50%	1,76
Jumlah	**53%**	7,87

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Tabel 4. 36 Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)

Pelayanan Penumpang di Jalur Pejalan Kaki (*Gangway*)	Tingakat kesesuaian	*Bobot Score* (%)
Aspek Keamanan	0%	0,00
Aspek Kenyaman	0%	0,00
Aspek Kesetaraan	0%	0,00
Jumlah	**0%**	0,00

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Dari data tabel diatas tingkat kesesuaian sebesar 34% untuk pelayanan penumpang di terminal, 53% untuk pelayanan penumpang di ruang tunggu, dan 0% untuk pelayanan penumpang di jalur pejalan kaki (*gangway*). Sedangkan nilai bobot score pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala Provinsi Maluku berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.5062/AP 005/DRJD/2020 didapatkan nilai sebesar 8,13% untuk pelayanan penumpang di terminal, 7,87% untuk pelayanan penumpang di ruang tunggu, dan 0% untuk pelayanan penumpang di jalur pejalan kaki (*gangway*), maka pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala didapatkan nilai 16% dari 49,5% Sehingga nilai pelayanan penumpang sebesar: $\frac{16}{49,5}$ x 100 %= 32%. Maka nilai standar pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan belum memenuhi sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.5062/AP 005/DRJD/2020.

b. Analisis fasilitas penumpang yang perlu disediakan.

Dari hasil analisis tingkat kesesuaian pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala Provinsi Maluku belum sesuai berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.5062/AP 005/DRJD/2020.

1) Fasilitas Intensitas Cahaya.

Tabel 4. 37 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya (Lux Meter)

Titik	Lapangan Parkir	Ruang Tunggu	*Gangway*
1	194	119	123
2	102	107	120
3	105	104	123
4	102	103	120
Rata-rata	**125,75 lux**	**108,25 lux**	**121,5 lux**

Gambar 4. 44 Mengukur intenistas cahaya dengan alat *Lux Meter*

intensitas cahaya pada pelayanan penumpang belum sesuai dengan intensitas cahaya 200-300 lux terdapat pada lampiran Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.5062/AP005 DRJD /2020.

2) Waktu Pelayanan Loket

Tabel 4. 38 Waktu Pelayanan Loket Penumpang

No	Hari/Tanggal	Waktu Pelayanan (detik)						
		Pnp 1	Pnp 2	Pnp 3	Pnp 4	Pnp 5	Pnp 6	Pnp 7
1	24-Apr-22	134	130	124	134	133	156	139
2	25-Apr-22	138	124	212	130	135	143	115
3	26-Apr-22	133	122	138	132	138	123	128
4	27-Apr-22	134	131	128	131	127	144	136
5	28-Apr-22	128	128	125	143	123	134	128
6	29-Apr-22	129	122	127	125	121	156	125
7	30-Apr-22	128	125	120	120	134	212	132
Rata-rata		**132**	**126**	**140**	**130**	**130**	**152**	**129**

Sumber *: Hasil Analisa,* (2022)

Berdasarkan hasil survei layanan penjualan tiket diatas dapat diketahui bahwa kondisi pelayanan tiket di Pelabuhan Penyeberangan Galala saat ini telah sesuai dengan ketentuan pelayanan yaitu tidak melebihi waktu maksimal 5 (lima) menit per nama penumpang.

3) Ketersediaan Toilet

Tabel 4. 39 Produktivitas keberangkatan dan kedatanag penumpang laki-laki dan perempuan selama 30 hari

TANGGAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
01-Apr-22	135	139
02-Apr-22	65	30
03-Apr-22	105	114
04-Apr-22	98	106
05-Apr-22	116	101
06-Apr-22	96	75
07-Apr-22	105	95
08-Apr-22	125	123
09-Apr-22	99	50
10-Apr-22	85	116
11-Apr-22	92	94
12-Apr-22	82	76
13-Apr-22	107	111
14-Apr-22	94	98
15-Apr-22	82	83
16-Apr-22	108	110
17-Apr-22	133	134
18-Apr-22	85	84
19-Apr-22	110	104
20-Apr-22	119	117
21-Apr-22	128	126
22-Apr-22	124	124
23-Apr-22	115	113
24-Apr-22	97	97
TANGGAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN

25-Apr-22	128	124
26-Apr-22	166	167
27-Apr-22	124	128
28-Apr-22	125	127
29-Apr-22	193	194
30-Apr-22	125	125
01-Apr-22	138	136
02-Apr-22	47	48
03-Apr-22	110	109
04-Apr-22	102	102
05-Apr-22	135	136
06-Apr-22	86	85
07-Apr-22	100	100
08-Apr-22	125	123
09-Apr-22	74	75
10-Apr-22	100	101
11-Apr-22	94	92
12-Apr-22	78	80
13-Apr-22	109	109
14-Apr-22	97	95
15-Apr-22	83	82
16-Apr-22	110	108
17-Apr-22	133	134
18-Apr-22	85	84
19-Apr-22	107	107
20-Apr-22	120	116
21-Apr-22	130	124
22-Apr-22	124	124
23-Apr-22	146	142
24-Apr-22	100	94
25-Apr-22	130	122
26-Apr-22	166	167
27-Apr-22	122	130
28-Apr-22	128	124
29-Apr-22	193	194
30-Apr-22	125	125
Jumlah	6763	6653

Berikut penghitungan jumlah toilet yang dibutuhkan:

- Jumlah toilet yang dibutuhkan :

  Jumlah rata-rata penumpang pria perhari $= \frac{\text{Jumlah penumpang pria dalam 30 hari}}{\text{Waktu survei}}$

  $= \frac{6763}{30} = 225$ Pria/hari

- Jumlah rata-rata penumpang wanita perhari $= \frac{\text{Jumlah penumpang wanita dalam 30 hari}}{\text{Waktu survei}}$

  $= \frac{6653}{30} = 221$ wanita/hari

- Jumlah rata-rata penumpang pria perhari $= \frac{\text{Jumlah rata-rata penumpang pria perhari}}{50}$

  $= \frac{225}{50} = 4$ toilet

- Jumlah rata-rata penumpang wanita perhari $= \frac{\text{Jumlah rata-rata penumpang wanita perhari}}{50}$

  $= \frac{221}{50} = 4$ toilet X 2 = 8 tiolet

Dari analisis diatas maka dapat diketahui jumlah toilet yang dibutuhkan penumpang, Adapun kebutuhan toilet yang dibutuhkan sebagai berikut:

- Kebutuhan toilet penumpang pria yaitu 4 toilet

- Kebutuhan toilet penumpang wanita yaitu 8 toilet

  Jumlah fasilitas toilet di Pelabuhan Penyeberangan Galala tersedia 1 toilet pria dan 1 toilet wanita maka hasil perhitungan fasilitas toilet belum sesuai dengan kapasitas penumpang perhari.

Adapun pelayanan yang belum memenuhi pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala yaitu:

a. Aspek keselamatan
   - Belum tersedianya Alat Pemadam Kebakaran (APAR) di Pelabuhan Penyeberangan Galala.
   - Belum tersedianya petunjuk jalur dan titik kumpul evakuasi.
   - Belum tersedianya informasi nomor telepon darurat.
   - Belum tersedianya Perlengkapan Pertama Pada Kecelakaaan (P3K).
b. Aspek keamanan
   - Belum tersedianya informasi gangguan keamanan.
c. Aspek kenyamanan
   - Belum tersedianya fasilitas pengatur suhu.
d. Aspek kemudahan dan keterjangkauan
   1) Belum tersedianya Denah atau *Lay out* Pelabuhan.
e. Aspek kehandalan dan keteraturan
   2) Belum tersedianya informasi melalui visual.

3) Belum tersedianya pelayanan bagasi penumpang.

4) Belum tersedianya petugas parkir.

f. Aspek kesataraan

1) Belum tersedianya fasilitas bagi penumpang *difabel* atau *disabilitas.*

C. Pembahasan

Fasilitas penumpang yang perlu disediakan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Galala. Adapun usulan penyediaan yang perlu dilakukan sebagai pemecahan masalah agar Pelabuhan Penyeberangan Galala:

a. Aspek keselamatan

1) Penyediaan Alat Pemadam Kebakaran

Penyediaan Alat Pemadam Kebakaran (APAR) yang berfungsi dan penempatannya strategis dengan 2 APAR Busa (Foam) tabung besar pada terminal keberangkatan penumpang dan 3 APAR Kimia Kering (Dry Chemical Powder) tabung kecil runag tunggu. APAR digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran akibat kecelakaan, pada umumnya berbentuk tabung yang diisikan dengan bahan pemadam api yang bertekanan tinggi. Dalam hal ini, APAR peralatan wajib yang harus ada di pelabuhan dalam mencegah terjadinya kebakaran yang dapat mengancam keselamatan penumpang.

Gambar 4. 45 Alat Pemadam Kebakaran (APAR)

Sumber : *google* (2022)

2) Penyediaan Petunjuk Jalur dan Titik Kumpul Evakuasi

Penyediaan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul di pelabuhan sesuai dengan kebutuhan, mudah terbaca dan penempatan strategis. Petunjuk jalur evakuasi digunakan untuk menyatakan petunjuk arah ke titik kumpul evakuasi atau informasi bagi penumpang apabila terjadi kebakaran, kecelakaan atau keadaan darurat. Hal ini, penumpang dan petugas-petugas pelabuhan dapat mengetahui jalan yang aman ke tempat titik kumpul evakuasi agar tehindar dari marabahaya.

Gambar 4. 46 Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul

Sumber : *google* (2022)

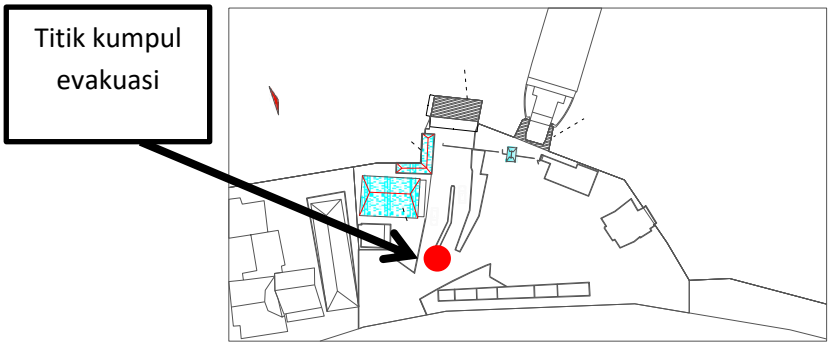

3) Penyediaan Informasi Nomor Telepon Darurat

Penyediaan informasi nomor telepon darurat di pelabuhan, dapat terbaca dan penempatan strategis diruang terbuka pada terminal penumpang ,ruang tunggu, gangway. Informasi nomor telepon digunakan apabila terjadi suatu keadaan yang darurat dan dapat mengancam pengguna jasa.

Daftar nomor-nomor yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat:	
Polisi	110
Pemadam Kebakaran	113 atau 1131
Ambulans	118 atau 119
Posko Bencana Alam	129
SAR / Search and Rescue	115
Sentra Informasi Keracunan (Siker)	(021) 4250767, (021) 4227875
Nomor Darurat Telepon Selular dan Satelit	112
Posko Kewaspadaan Nasional	122
Palang Merah Indonesia (PMI)	(021) 4207051
Informasi dan perbaikan kerusakan dan gangguan listrik	123
Informasi dan perbaikan kerusakan dan gangguan telepon	117

Gambar 4. 47 Informasi Nomor Telepon darurat

Sumber : *google* (2022)

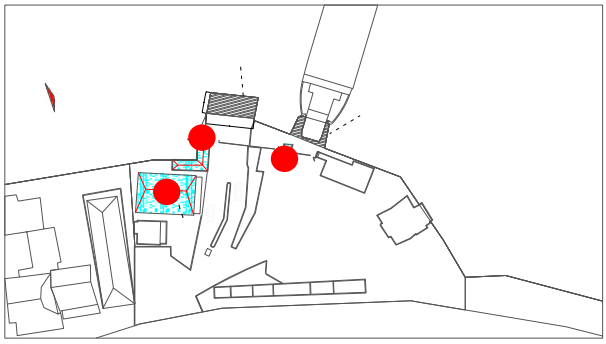

4) Penyediaan Perlengkapan Pertama Pada Kecelakaaan (P3K)

Penyediaan Perlengkapan Pertama Pada Kecelakaaan (P3K) berupa tandu perlu disediakan di pelabuhan guna untuk mengantisipasi keadaan darurat perihal keselamatan bagi orang-orang yang berada di pelabuhan. Kotak P3K berisi obat-obatan (obat dokter, betadine,alkohol, minyak kayu putih, hansaplas, kain kasa, dan lainnya) serta tandu ini sebaiknya diletakkan pada ruang tunggu di ruang kesehatan yang didalamnya terdapat petugas kesehatan yang bertugas.

Gambar 4. 48 Perlengkapan Pertama Pada Kecelakaaan (P3K)

Sumber : *google* (2022)

Gambar 4. 49 Tandu
Sumber : *google* (2022)

b. Aspek keamanan

1) Penyediaan informasi gangguan keamanan

Gambar 4. 50 Daftar Nomor telepon Penting Kota Ambon

Sumber : *BPTD Wil.23 Maluku* (2022)

Penyediaan informasi gangguan keamanan, Perlunya pengadaan nomor telepon darurat yang dapat dihubungi oleh siapapun di pelabuhan ketika berada dalam keadaan darurat agar dapat segera diketahui dan diberi pertolongan. Informasi pengaduan merupakan nomor telepon operator pelabuhan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan baik pelayanan maupun hal lainnya. Pemberian informasi nomor telepon tersebut berupa stiker

yang ditempel dan ditempatkan pada posisi yang strategis serta dapat dilihat dengan mudah dan jelas. Ditempatkan di ruang tunggu dan terminal penumpang.

c. Aspek kenyamanan

1) Penyediaan fasilitas pengatur suhu

Penyediaan fasilitas pengatur suhu di pelabuhan, pada saat ini pelabuhan penyeberangan galala belum tersedia alat pengukur suhu yang mana dalam peraturan pada ruang tunggu pelabuhan harus tersedia alat pengukur suhu ruangan (thermometer) dipasang di ruang tunggu.

Gambar 4. 51 Thermometer
Sumber : *google* (2022)

d. Aspek kemudahan dan keterjangkauan

1) Penyediaan Denah atau *Lay out* Pelabuhan

Denah atau *Lay out* pelabuhan harus disediakan di Pelabuhan pada bagian terminal keberangkatan dan kedatangan penumpang. Denah atau *Lay out* ini digunakan untuk memudahkan penumpang mengetahui tempat-tempat yang ada dipelabuhan penyeberangan.

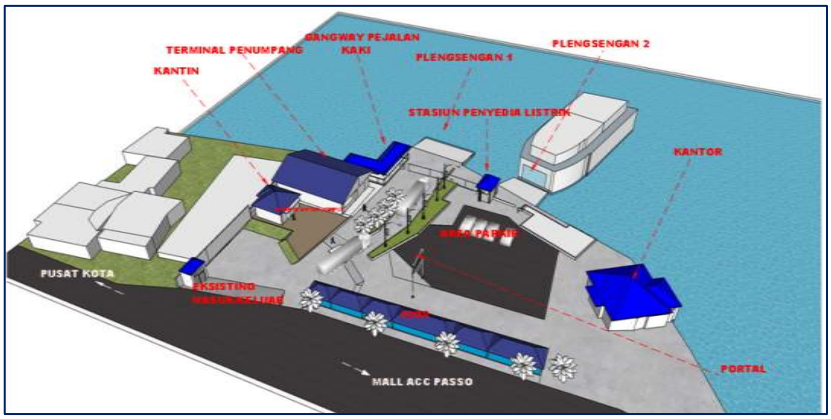

Gambar 4. 52 Denah *Lay Out* Pelabuhan Penyeberangan Galala

e. Aspek kehandalan dan keteraturan

1) Penyediaan Informasi Melalui Visual

Informasi kedatangan, keberangkatan dan gangguan kapal diperlukan informasi visual yang memperlihatkan informasi-informasi mengenai berita tentang pengoperasian kapal. Informasi melalui visual dapat berupa televisi,poster dan *banner*. Untuk posisinya dapat ditempatkan dibagian terminal keberangkatan dan kedatangan penumpang serta ruang tunggu.

Gambar 4. 53 Informasi melalui visula di televisi
Sumber : *google* (2022)

2) Penyediaan Pelayanan Bagasi Penumpang

Penyediaan pelayanan bagasi penumpang harus disediakan pada bagian terminal keberangkatan dan kedatangan penumpang.

Gambar 4. 54 Pelayanan Bagasi Penumpang

Sumber : *google* (2022)

3) Penyediaan Petugas Parkir

Menyediakan 2 orang petugas parkir, pada pelabuhan sehingga pengguna jasa yang membawa kendaraan menjadi mudah untuk memparkir mobil dan motor bagi pengguna jasa.

Gambar 4. 55 Petugas Parkir

Sumber : *google* (2022)

f. Aspek kesataraan

1) Penyediaan fasilitas bagi penumpang difabel

Terdapat *Mobile ramp* (alat bantu untuk naik ke sarana transportasi bagi penumpang disabilitas) dengan kemiringan maksimum 20” di terminal, ruang tunggu dan

gangway untuk menyambung dari *platform* (lantai dermaga) ke kapal sehingga penumpang yang sakit menjadi mudah ketika naik atau turun kapal.

Gambar 4. 56 *Mobile Ramp*
Sumber : *google* (2022)